

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP AKSES INFORMASI
DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN NAGARI SANIANGBAKA
KECAMATAN X KOTO SINGKARAK**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



**OLEH:
ANNISA YELVINA
83103/2007**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Annisa Yelvina (2012) : Persepsi Masyarakat Terhadap Akses Informasi dan Layanan Perpustakaan Nagari Saniangbaka Kecamatan X Koto Singkarak

Perpustakaan nagari Saniangbaka berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya dan memberikan layanan yang memuaskan, namun kebutuhan masyarakat akan informasi masih belum terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap akses informasi dan layanan perpustakaan nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk survei. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat pengguna perpustakaan. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel berstrata (*stratified sampling*). Data penelitian ini adalah data primer sebagai alat pengumpulan data bentuk koesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka dari ketersediaan informasi dan koleksi perpustakaan sudah baik, dan persepsi masyarakat terhadap layanan, serta pelayanan dari petugas perpustakaan kepada pengguna perpustakaan nagari pada umumnya sudah baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Akses Informasi dan Layanan Perpustakaan Nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Dasrizal Chandra Bahar selaku Wali Nagari Saniangbaka yang telah memberikan izin.
6. Bapak Reginal Maukar selaku pengurus perpustakaan nagari Saniangbaka.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan dan Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoretis.....	9
1. Persepsi	9
2. Akses Informasi	11
3. Perpustakaan	14
4. Perpustakaan Masyarakat dan Pengguna Informasi	22
5. Layanan Perpustakaan	26
6. Koleksi Perpustakaan.....	30
7. Lokasi Perpustakaan	32
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38

C. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data.....	39
2. Sumber Data	40
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	40
1. Angket atau Kuesioner	41
2. Dokumentasi.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel.....	39
2. Indeks Pencapaian	43
3. Persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka dari ketersediaan informasi	45
4. Persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka dari koleksi perpustakaan.....	47
5. Persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap layanan di perpustakaan nagari Saniangbaka dari layanan petugas perpustakaan.....	49
6. Persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap layanan di perpustakaan nagari Saniangbaka.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Grafik persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka dari ketersediaan informasi.	46
3. Grafik persentase frekuensi persepsi masyarakat terhadap layanan di perpustakaan nagari Saniangbaka dari layanan petugas perpustakaan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Persepsi Masyarakat Terhadap Akses Informasi dan Layanan Perpustakaan Nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak	67
2. Surat Izin.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu bagian dari kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian. Keberadaan perpustakaan sangat penting dan strategis dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, sebagai lembaga pelayanan masyarakat perpustakaan perlu lebih proaktif mengikuti perkembangan informasi dan berupaya memperolehnya untuk memenuhi keperluan pengguna.

Perpustakaan dapat didayagunakan untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca dan belajar seumur hidupnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, produktivitas dalam pembangunan. Perpustakaan adalah lembaga yang ekonomis, efisien dan demokratis dalam melayani kebutuhan rakyat akan sumber-sumber pengetahuan atau informasi.

Perpustakaan saat ini dan di belahan bumi manapun sudah harus melakukan perubahan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat penggunaannya. Ini berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat dan menyeluruh. Keadaan ini pula yang mendorong para pustakawan, serta pelaku pemanfaat informasi untuk berusaha keras agar dapat menangkap perkembangan dan kecepatan kehadiran informasi yang mutakhir agar mereka tidak tertinggal dalam perolehan informasi mutakhir.

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan masyarakat yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi mata uang yang saling berhubungan

yang tak dapat dipisahkan. Hal itu dapat terwujud manakala perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi yang memadai. Sementara masyarakat mampu/mau memahami, menghayati, dan memaknai pentingnya informasi dalam kesehariannya.

Sebagai sarana pendidikan dan sarana belajar bagi masyarakat, perpustakaan juga dituntut untuk dapat membimbing pengguna agar mandiri dalam mencari dan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Kartosedono dalam Nurlala (2004:33) mengemukakan bahwa dengan segala potensi dan kemampuannya, perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan diarahkan untuk dapat berperan sebagai agen modernisasi masyarakat. Beberapa hasil studi kepustakawanan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepuasan pengguna dan layanan yang diberikan perpustakaan. Menurut Lancaster dalam Nurlala (2004:33) menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan antara lain ditentukan oleh: (1) kinerja pelayanan yang mampu menekan sekecil mungkin tingkat kesalahan dan berusaha memberikan yang terbaik terhadap permintaan pengguna, (2) responsive terhadap setiap keinginan pengguna, (3) kompeten dalam melayani disertai kemampuan teknis dan etika berkomunikasi yang baik, (4) akses terhadap informasi yang dicari relatif mudah, cepat dan akurat, dan (5) ruangan dan peralatan penunjang tertata dengan baik dan nyaman. Pendapat tersebut diperkuat oleh George dan Walls dalam Nurlala (2004:34) yang menyatakan bahwa selain ke lima faktor yang dikemukakan oleh Lancaster, masih ada beberapa aspek yang tidak boleh

dikesampingkan oleh pengelola perpustakaan, yaitu: (1) kualitas koleksi yang disajikan harus menampilkan isi dan fisik yang maksimal, (2) ketersediaan koleksi memenuhi kebutuhan pengguna, lengkap dan beragam serta mudah ditemukan, (3) fasilitas temu kembali seperti katalog dan indeks tersedia, (4) staf perpustakaan bersikap peduli, ramah, ahli, serta senantiasa bersedia membantu pengguna, dan (5) waktu layanan yang telah ditentukan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Perpustakaan sebagai salah satu sarana dan sumber belajar, sangat efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka bacaan. Berbeda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara klasikal di sekolah, perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dimanfaatkan oleh peminatnya masing-masing. Tersedianya beraneka bahan pustaka memungkinkan tiap orang memilih apa yang sesuai dengan minat dan kepentingannya. Kalau warga masyarakat itu masing-masing menambah pengetahuannya melalui buku-buku yang ada di perpustakaan. Maka akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan taraf kecerdasan masyarakat. Sedangkan perbaikan mutu perikehidupan suatu masyarakat ditentukan oleh meningkatnya taraf kecerdasan warganya, maka kehadiran perpustakaan dalam suatu lingkungan kemasyarakatan niscaya turut berpengaruh terhadap teratasinya kondisi ketertinggalan masyarakat yang bersangkutan. Begitu juga halnya perpustakaan umum nagari Saniangbaka diibaratkan sebagai *Universitas Rakyat* atau *Universitas Masyarakat*.

Perpustakaan nagari Saniangbaka dikelola oleh pemerintahan nagari Saniangbaka, dimana dalam pengelolaannya dikooordinasi oleh seorang kepala pustaka dan wakilnya serta memiliki tiga orang pustakawan. Perpustakaan ini terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk sehingga masyarakat sangat mudah untuk mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan nagari Saniangbaka masih terbilang baru dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat. Guna lebih memenuhi kebutuhan pengguna, koleksi perpustakaan terus dikembangkan melalui pembelian, kerja sama pertukaran, dan hadiah. Sampai saat observasi yang peneliti lakukan jumlah koleksi perpustakaan tercatat sebanyak 4.139 judul yang terdiri atas buku teks, majalah, komik, novel serta beberapa bacaan ringan berupa majalah umum dan surat kabar. Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengguna, perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas, seperti ruang baca, pencari data atau informasi berupa katalog.

Dari informasi yang diperoleh dari beberapa pengguna perpustakaan nagari Saniangbaka layanan dari perpustakaan kurang memuaskan pengunjung seperti, koleksi yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pengguna, pustakawan tidak membantu pengguna mencari informasi yang dibutuhkan, tidak adanya bimbingan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan misalnya melalui katalog, dan pustakawan tidak bersikap ramah dan bersahabat. Sedangkan pustakawan memegang peranan yang sangat penting dalam

menjalankan fungsi perpustakaan. Pustakawan sebagai roda penggerak perpustakaan dituntut berdedikasi tinggi serta penuh pengabdian dalam bertugas untuk meningkatkan peran serta perpustakaan.

Pelayanan perpustakaan dimulai pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB setiap harinya dan pengunjung perpustakaan perharinya mencapai 20 hingga 50 orang. Berdasarkan pengamatan peneliti di perpustakaan nagari Saniangbaka masyarakat yang datang ke perpustakaan melakukan berbagai kegiatan seperti, membaca buku-buku fiksi maupun non fiksi, berdiskusi, atau hanya sekedar melihat-lihat dan duduk-duduk saja di perpustakaan. Sedangkan tujuan dari didirikannya perpustakaan ini sebagai sarana itu untuk meningkatkan taraf kecerdasan masyarakat. Dibandingkan dengan jumlah penduduk nagari Saniangbaka yaitu 5485 orang (1380 KK), maka pengunjung perpustakaan masih kecil, dan sebagian besar dari pengunjung adalah pelajar (29%) dan mahasiswa (6%).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengunjung perpustakaan nagari Saniangbaka, kurangnya koleksi perpustakaan membuat informasi yang dibutuhkan pengunjung tidak terpenuhi. Ada juga yang mengatakan perpustakaan hanya sebagai pengisi waktu luang mereka dan bercengkrama dengan pengunjung yang lainnya.

Berdasarkan dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Persepsi Masyarakat Terhadap Akses Informasi dan Layanan Perpustakaan Nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Akses informasi yang dibutuhkan pengguna belum tercukupi dengan koleksi yang kurang memadai.
2. Pelayanan pustakawan yang tidak membantu pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
3. Pustakawan yang kurang bersikap ramah, dan bersahabat terhadap pengunjung.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Akses Informasi dan Layanan Perpustakaan Nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak”.

Mengingat banyaknya indikasi yang menggambarkan tentang persepsi masyarakat terhadap akses informasi dan layanan perpustakaan, maka agar penelitian ini sesuai dengan keterbatasan yang penulis miliki untuk itu perlu adanya pembatasan masalah yaitu mengenai akses informasi dan layanan perpustakaan nagari Saniangbaka.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap akses informasi perpustakaan nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak.
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak.

E. Pertanyaa Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap akses informasi dan layanan perpustakaan nagari Saniangbaka Kec. X Koto Singkarak meliputi :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap layanan di perpustakaan nagari Saniangbaka ?

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan. Di samping itu, juga dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca yang membaca hasil penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perpustakaan Nagari Saniangbaka, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan akses informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian pada topik yang sama.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang pengembangan koleksi perpustakaan dengan penggunaan koleksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai Persepsi masyarakat terhadap akses informasi dan layanan perpustakaan nagari Saniangbaka pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap akses informasi di perpustakaan nagari Saniangbaka dari ketersediaan informasi dan koleksi perpustakaan tingkat pencapaiannya adalah 60,08 % (pada rentangan 60% - 79%) maka interpretasinya baik.
2. Persepsi masyarakat terhadap layanan di perpustakaan nagari Saniangbaka adalah baik, dan tingkat pencapaiannya adalah 68,60 % (pada rentangan 60% - 79%) maka interpretasinya baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan intensitas kunjungan Perpustakaan Nagari Saniangbaka, maka pihak pengelola harus lebih memperhatikan pada keragaman jenis koleksi yang digunakan, agar senantiasa diperbaharui dan dikembangkan menjadi lebih baik.

2. Meningkatkan kerja sama antar pengelola, dan petugas pustaka untuk saling memberi motivasi kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan perpustakaan nagari secara baik dan benar.
3. Pengelola perpustakaan dan petugas pustaka juga harus dapat lebih memperhatikan dimensi layanan, sarana prasarana yang berkualitas yang meliputi beberapa kriteria antara lain: sarana penunjang di perpustakaan, layanan online (akses internet), kelengkapan koleksi baik cetak maupun noncetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Kosasih. 2009. (<http://library.um.ac.id/images/stories/jasa-informasi-pada-perpustakaan.pdf>). Akses tanggal 25 Oktober 2011 pukul 09.35 WIB
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- I Made Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lasa HS. 1994. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Nana Sudjana. 1999. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- . 1990. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurlela. 2004. (<http://pumpkinsquad.blogspot.com/2004/02/akses-informasi-perpustakaan.html>). akses 14 Agustus 2011 pukul 21.07 WIB
- Pawit M Yusup. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PetraCristian.2010. (<http://www.petracristian.chapter.blogspot.com/pengertian-persepsi.html>). Akses tanggal 27 September 2011 pukul 15.10 WIB
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing dan Saga Visi Paripurna.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.